Jurnal Visionary : Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan
Volume 1 Nomor 1 20__
https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/visionary
Email: visionary@undikma.ac.id

"PENGARUH TEKNIK BEHAVIOR TERHADAP DISIPLIN BELAJAR SISWA KELAS XI KULINER DI SMKN 4 MATARAM"

Salia Ayuni, Aluh Hartati, Jessica Festy Maharani
(Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika)
saliaayuni985@gmail.com , aluhhartati@undikma.ac.id,
jessicafestymaharani@undikma.ac.id

Abstract : The study animed to determine the effect of behavioral tecniques on the learning discipline of Grade XI Culinary students at SMKN 4 Mataram in the 2025/2026 academic year. The study wa motivated by the low level of students' failing to complete assignments, showing low attention during learning activities, and vio-lating school regulations. This research employed a quantitative approach using an experimental method with a One Group Pre-test Post-test Design. The popula-tion consisted of 137 Grade XI Culinary students, while the sample comprised 8 students with low learning discipline selected through purposive sampling. Data were collected using questionnaires as the primary instrument, while observation, interviews, and documentation served as supporting methods. Data were analyzed using a t-test and Paired Sample t-test with IBMM SPSS Statistics software. The results showed a mean deviation of 31.3, a calculated t-value of 12.579, and a t-table value of 2.365 at the 5% significance level. Furthermore, the Paired Sample t-test revealed a significance value (p-value) of 0.001 (< 0.05). Since the calcu-lated t-value was higher than the t-table value (12.579 > 2.365) and the signifi-cance value was lower than 0.05, the alternative hypothesis (Ha) was accepted and the null hypothesis (Ho) was rejected. The findings indicate that behavioral technques have a significant effect on improving the learning discipline of Grade XI Culinary students at SMKN 4 Mataram in the 2025/2026 academic year.

Key Words: Behavior, Discipline, Learning, Conseling

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik behavior terhadap disiplin belajar siswa kelas XI kuliner di SMKN 4 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya disiplin belajar siswa yang ditunjukan melalui perilaku datang terlambat ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, kurang memperhatikan pembelajaran, serta kurang mematuhi tata tertib sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen menggunakan desain One Group Pre-test Post-test Design. Jumlah populasi dalam penelitian ini 137 siswa kelas XI Kuliner, sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 8 siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar rendah dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu angket sebagai metode pokok, sedangkan observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap. Data dianalisis menggunakan Uji-t dan Paired Sample t-test dengan bantuan program IBM SPSS Statistic. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata peningkatan (Mean Deviation) sebesar 31,3 nilai t-hitung sebesar 12,579 dan nilai t-tabel sebesar 2,365 pada taraf signifikan (p-value) sebesar 0,001 (,< 0,05). Dengan demikian, nilait-hitung lebih besar daripada t-tabel (12,579 > 2,365) dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari teknik behavior terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Kuliner di SMKN 4 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026.

Kata Kunci: Pengaruh, Behavior, Disiplin Belajar

Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses yang memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun karakter. Keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari terbentuknya perilaku dan kepribadian yang mencerminkan tanggung jawab serta kedisiplinan. Menurut Rahman et al. (2022), pendidikan merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan secara terencana melalui proses pembelajaran untuk membantu peserta didik mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, pendidikan menjadi sarana yang strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas.

Salah satu aspek yang berperan penting dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran adalah disiplin belajar. Disiplin belajar mencerminkan kemampuan peserta didik dalam menaati aturan, mengelola waktu secara efektif, serta melaksanakan kewajiban akademik dengan penuh tanggung jawab. Firmansyah dan Dina (2024) menjelaskan bahwa disiplin belajar ditunjukkan melalui kebiasaan belajar yang dilakukan secara teratur, konsisten, dan didasari oleh kesadaran untuk melaksanakan kewajiban tanpa adanya paksaan. Dengan demikian, disiplin belajar menjadi salah satu indikator penting yang dapat menunjang keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya meningkatkan disiplin belajar memerlukan peran aktif guru, khususnya guru bimbingan dan konseling, melalui layanan yang mampu membantu siswa mengembangkan perilaku positif. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah teknik behavior yang berlandaskan teori behaviorisme yang dikembangkan oleh B. F. Skinner. Teori ini menjelaskan bahwa perilaku individu dapat dibentuk melalui proses stimulus dan respons, dimana perilaku yang memperoleh penguatan (reinforcement) cenderung dipertahankan, sedangkan perilaku yang kurang sesuai dapat dikurangi melalui pemberian konsekuensi yang bersifat mendidik. Dhiya dkk. (2023) menyatakan bahwa teknik behavior merupakan pendekatan yang dirancang untuk membentuk perilaku positif melalui pemberian penguatan terhadap perilaku yang diharapkan sehingga individu mampu mengembangkan kebiasaan yang lebih baik secara bertahap.

Pemanfaatan teknik behavior dalam penelitian ini didasarkan pada kondisi yang ditemukan di lapangan, yaitu masih adanya perilaku siswa yang menunjukkan rendahnya disiplin belajar. Teknik behavior dipandang sesuai karena berorientasi pada perubahan perilaku yang dapat diamati (observable behavior), sehingga perubahan yang terjadi dapat diukur secara objektif. Melalui penerapan reinforcement, modeling, shaping, dan punishment yang bersifat edukatif, siswa diharapkan mampu membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMKN 4 Mataram menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang datang terlambat ke sekolah, tidak mengumpulkan tugas sesuai batas waktu, membolos saat proses pembelajaran berlangsung, kurang aktif mengikuti kegiatan belajar, serta mengganggu suasana kelas. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitarnya. Sebagian besar siswa yang

mengalami permasalahan disiplin belajar berasal dari keluarga yang mengalami broken home, memiliki orang tua yang bekerja di luar daerah atau luar negeri, serta tinggal bersama kakek dan nenek sehingga perhatian dan pendampingan terhadap proses belajar menjadi kurang optimal. Selain itu, pengaruh lingkungan pergaulan, teman sebaya, dan penggunaan media sosial juga turut memengaruhi perilaku disiplin belajar siswa.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa rendahnya disiplin belajar perlu mendapatkan perhatian melalui layanan bimbingan dan konseling yang berfokus pada perubahan perilaku. Teknik behavior menjadi salah satu alternatif yang relevan karena menekankan proses pembiasaan, pemberian penguatan, dan konsekuensi secara konsisten sehingga perilaku disiplin dapat berkembang secara bertahap. Pendekatan ini diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan kepatuhan terhadap aturan, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta keteraturan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran..

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh teknik behavior terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Kuliner di SMKN 4 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam meningkatkan disiplin belajar siswa melalui penerapan teknik behavior yang tepat dan efektif.

Kajian Teori

Wabiser dan Irianto (2024) mengatakan bahwa disiplin merupakan bentuk pengendalian diri yang tercermin dalam perilaku seseorang untuk bertindak sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku. Dalam lingkungan pendidikan, disiplin berperan penting dalam membentuk karakter serta tanggung jawab peserta didik terhadap proses pembelajaran. Sementara itu, Magdalena dkk. (2023) menjelaskan bahwa belajar merupakan aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku melalui pengalaman serta interaksi dengan lingkungan. Disiplin belajar merupakan sikap dan perilaku patuh yang ditunjukkan siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar secara teratur, bertanggung jawab, serta sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah maupun di rumah. Dalam penelitian ini, disiplin belajar diukur berdasarkan kemampuan siswa mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur dalam belajar, memperhatikan pembelajaran di kelas, serta menunjukkan ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung.

Mulyadi dan Syahid (2020) menjelaskan bahwa disiplin belajar dipengaruhi oleh faktor internal, seperti motivasi, kesadaran diri, dan kemampuan mengendalikan perilaku. Selain itu, Hermatasiyah (2022) menyatakan bahwa faktor eksternal, seperti lingkungan keluarga, sekolah, guru, dan teman sebaya juga berperan dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan sehingga pembentukan disiplin belajar memerlukan kerja sama antara siswa, keluarga, dan sekolah agar perilaku disiplin dapat berkembang secara optimal.

Menurut Tu'u (2004), aspek disiplin belajar meliputi kemampuan mengatur belajar di rumah, rajin dan teratur dalam belajar, memperhatikan pembelajaran di kelas, serta menjaga ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung. Pendapat tersebut didukung oleh Reswastiyo dan Rahmi (2019) yang menyatakan bahwa disiplin belajar mencakup kedisiplinan hadir di sekolah, mengerjakan tugas, mengikuti pelajaran, menaati tata tertib, serta memanfaatkan waktu belajar dengan baik. Dalam penelitian ini, aspek disiplin belajar

yang digunakan meliputi kemampuan mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur dalam belajar, perhatian saat mengikuti pembelajaran di kelas, serta ketertiban selama proses pembelajaran berlangsung. Saputra (2023) menjelaskan bahwa disiplin belajar dapat ditingkatkan melalui pemberian penguatan positif (reinforcement), pembiasaan, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, dukungan guru dan orang tua sangat diperlukan dalam membentuk kebiasaan belajar yang disiplin melalui pengawasan, keteladanan, dan pemberian motivasi kepada siswa. Melalui upaya tersebut diharapkan siswa mampu mengembangkan perilaku disiplin secara berkelanjutan baik di sekolah maupun di lingkungan keluarga.

Vijayalakshmi (2019) mengatakan bahwa teknik behavior merupakan salah satu pendekatan dalam bimbingan dan konseling yang berlandaskan teori behaviorisme, yaitu teori yang memandang bahwa perilaku manusia dapat dipelajari, dibentuk, dan diubah melalui proses pembelajaran yang berfokus pada perilaku yang dapat diamati dan diukur secara objektif. Sementara itu, Dhiya dkk. (2023) menjelaskan bahwa teknik behavior merupakan serangkaian tindakan yang dirancang untuk membentuk perilaku positif melalui pemberian penguatan (reinforcement) terhadap perilaku yang diharapkan serta pemberian konsekuensi terhadap perilaku yang tidak sesuai. Teknik behavior diterapkan untuk membantu individu mengembangkan kebiasaan positif melalui proses pembiasaan dan penguatan secara berkelanjutan.

Lestari dan Yuliana (2023) menyatakan bahwa prinsip dasar teknik behavior adalah hubungan antara perilaku dengan konsekuensi yang diterima individu. Perilaku yang memperoleh penguatan akan cenderung dipertahankan, sedangkan perilaku yang tidak memperoleh penguatan akan semakin berkurang. Oleh karena itu, pemberian stimulus, penguatan, dan konsekuensi dilakukan secara konsisten agar perilaku positif berkembang menjadi kebiasaan.

Fatinah dan Laily (2024) menjelaskan bahwa penerapan teknik behavior dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu mengidentifikasi perilaku yang akan diubah, menetapkan tujuan perubahan perilaku, memberikan penguatan terhadap perilaku yang diharapkan, memberikan konsekuensi edukatif, serta melakukan evaluasi terhadap hasil perubahan perilaku. Tahapan tersebut dilakukan secara sistematis sehingga perubahan perilaku siswa dapat berlangsung secara efektif dan berkesinambungan.

Tafonao dan Aziz (2024) menyatakan bahwa teknik behavior memiliki kelebihan karena berfokus pada perilaku yang dapat diamati, mudah diterapkan, serta mampu membentuk perilaku positif melalui penguatan. Namun, teknik ini juga memiliki kelemahan karena lebih menitikberatkan pada perubahan perilaku yang tampak tanpa memperhatikan faktor internal individu, seperti motivasi dan emosi. Oleh karena itu, penerapannya perlu disesuaikan dengan karakteristik peserta didik agar perubahan perilaku dapat berlangsung secara optimal.

Safi'an dkk. (2022) menjelaskan bahwa teknik behavior merupakan pendekatan yang efektif untuk membantu mengubah perilaku individu melalui proses pembiasaan, penguatan, dan pemberian konsekuensi secara sistematis. Pendekatan ini mendorong siswa untuk mempertahankan perilaku positif dan mengurangi perilaku yang kurang sesuai melalui proses belajar yang berulang. Sementara itu, Dhiya dkk. (2023) menyatakan bahwa penerapan teknik behavior dapat meningkatkan perilaku disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan siswa terhadap aturan karena adanya reinforcement yang diberikan secara

konsisten. Penerapan teknik behavior diharapkan mampu membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang lebih teratur, meningkatkan tanggung jawab terhadap tugas akademik, serta meningkatkan disiplin belajar siswa kelas XI Kuliner di SMKN 4 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest Design. Desain penelitian ini melibatkan satu kelompok subjek yang diberikan pengukuran awal (pre-test), kemudian diberikan perlakuan (treatment) berupa layanan bimbingan dan konseling menggunakan teknik behavior, selanjutnya dilakukan pengukuran akhir (post-test). Desain ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik behavior terhadap disiplin belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Kuliner SMKN 4 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026 yang berjumlah 137 siswa. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, yaitu siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar rendah berdasarkan hasil penyebaran angket pre-test.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket disiplin belajar yang disusun berdasarkan indikator disiplin belajar, meliputi kemampuan mengatur waktu belajar di rumah, kerajinan dan keteraturan dalam belajar, perhatian selama proses pembelajaran, serta ketertiban dalam mengikuti kegiatan belajar. Angket menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban. Untuk mendukung data penelitian, peneliti juga menggunakan teknik observasi, wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, serta dokumentasi selama pelaksanaan penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji Paired Sample t-test dengan bantuan program SPSS untuk mengetahui perbedaan skor pre-test dan post-test setelah diberikan perlakuan. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji normalitasnya sebagai syarat analisis parametrik. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$). Keputusan penelitian ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dan perbandingan nilai t-hitung dengan t-tabel untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik behavior terhadap disiplin belajar siswa.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil dan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik behavior terhadap disiplin belajar siswa kelas XI Kuliner di SMKN 4 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026. Subjek penelitian berjumlah 8 siswa yang memiliki tingkat disiplin belajar rendah berdasarkan hasil pre-test. Perlakuan diberikan melalui layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan teknik behavior, kemudian dilakukan post-test untuk mengetahui perubahan disiplin belajar setelah pemberian layanan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan treatment, disiplin belajar siswa mengalami peningkatan. Perubahan tersebut terlihat dari meningkatnya kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, serta tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Kondisi ini menunjukkan bahwa teknik behavior mampu membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik melalui pemberian reinforcement dan pembiasaan perilaku positif.

Hasil analisis menggunakan uji Paired Sample t-test menunjukkan nilai t-hitung sebesar 12,579, sedangkan t-tabel sebesar 2,365 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (db) = 7. Karena t-hitung > t-tabel (12,579 > 2,365), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa teknik behavior berpengaruh secara signifikan terhadap disiplin belajar siswa.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori behaviorisme B. F. Skinner yang menyatakan bahwa perilaku dapat dibentuk melalui pemberian penguatan (reinforcement). Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian Fatinah dan Laily (2024) serta Rahman dan Kurniawati (2022) yang menunjukkan bahwa teknik behavior efektif dalam meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa melalui penguatan yang diberikan secara konsisten.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa teknik behavior efektif digunakan sebagai salah satu layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Penerapan penguatan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membantu siswa membentuk kebiasaan belajar yang lebih disiplin, bertanggung jawab, dan patuh terhadap aturan sekolah.

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik behavior memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan disiplin belajar siswa kelas XI Kuliner di SMKN 4 Mataram Tahun Ajaran 2025/2026. Setelah memperoleh layanan bimbingan dan konseling menggunakan teknik behavior, siswa menunjukkan perubahan perilaku yang lebih positif, seperti lebih tertib dalam mengikuti pembelajaran, lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta lebih patuh terhadap tata tertib sekolah. Oleh karena itu, teknik behavior dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif layanan bimbingan dan konseling yang efektif untuk membantu meningkatkan disiplin belajar serta membentuk kebiasaan belajar yang lebih baik pada siswa.

Daftar Pustaka

Dhiya, M., Sayekti, S. P., Bana, N., & Nurmaulida, N. (2023). At-Tadris : Journal of Islamic Education Analisis Deskriptif Pengelolaan Kelas melalui Pendekatan At-Tadris : Journal of Islamic Education. Journal of Islamic Education, 2(2), 117–126. https://doi.org/10.56672/attadris.v2i2.74

Fatinah, M., & Laily, N. (2024). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan dalam Pembelajaran melalui Teknik Behavioral Contract pada Siswa SMK Negeri 2 Lamongan. Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan, 2(1), 70–82. https://doi.org/https://doi.org/10.61404/jimad.v2i1.103.

Firmansyah, M. I., & Dina, F. (2024). LEVEL OF LEARNING DISCIPLINE OF CLASS XI HIGH SCHOOL STUDENTS. JURNAL BIKOTETIK (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik), 08(2), 111–116. https://doi.org/https://journal.unesa.ac.id/index.php/jbk

Hermatasiyah, N. (2022). FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB SISWA YANG TIDAK. JOURNAL OF ISLAMIC EDUCATION GUIDANCE AND COUNSELING,3(1),1–7. https://doi.org/https://doi.org/10.51875/jiegc.v3i1.147

Magdalena, I., Nurchayati, A., Uyun, N., & Rean, G. T. (2023). IMPLIKASI TEORI PSIKOLOGI KOGNITIF DALAM PROSES BELAJAR DAN PEMBELAJARAN. Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat P-ISSN,2,552–558. https://doi.org/https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i3.1465.

Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). FAKTOR PEMBENTUK DARI KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA. JURNAL PENDIDIKAN ISLAM, 5, 197–214. https://doi.org/https://doi.org/10.46963/ALLIQO.V5I02.246

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8. https://doi.org/https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul

Reswastiyo, A., & Rahmi, S. (2019). Pengaruh teknik behavior contract terhadap disiplin belajar siswa kelas viii smp n 6 tarakan tahun pelajaran 2018/2019. Jurnal Bimbingan Dan Konseling Borneo, 1(1), 23–30. https://doi.org/ttp://ojs.borneo.ac.id/ojs/index.php/JBKB. Rohmana, D. W.,

Mutakin, F., & Ernawati, S. (2023). Upaya meningkatkan disiplin belajar siswa dengan konseling kelompok teknik behavior contract. Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi, 6, 37–48. https://doi.org/https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i1.1745

Safi'an, M. N., Gudnanto, G., & Sumarwiyah, S. (2022). Penerapan Konseling Behavioristik Dengan Teknik Shaping Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Pada Peserta Didik Smp N 2 Nalumsari. Jurnal Muria Research Guidance and Counseling (MRGC), 1(2), 201–210. https://doi.org/10.24176/mrgc.v1i2.8746

Saputra, A. S. (2023). No Title. Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir, 09. https://doi.org/https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1367

Tafonao, T., & Aziz, M. K. N. A. (2024). Pendekatan Behavioristik dalam Analisis dan Intervensi Perilaku. Jurnal Dunia Pendidikan, 2(1), 66–80. https://doi.org/https://jurnal.yayasanyutapendidikancerdas.com/index.php/educatum

Vijayalakshmi, N. (2019). Behavior Modification Techniques - An Awareness Study. International Journal of Education, 20–24. https://doi.org/https://doi.org/10.34293/EDUCATION.V7I2.333

Wabiser, Y. D., & Irianto, P. (2024). Problematics of Students ' Discipline Value in Academic Activities and Non Academic. Formosa Journal of Science and Technology,(FJST),3(2),355–366. https://doi.org/https://doi.org/10.55927/fjst.v3i2.8241